

# PERAYAAN EKARISTI MISSIO CANONICA

Dalam Rangka Misa Perutusan Mahasiswa/I Calon Wisudawan/wati

*Tema: "Tebarkanlah Jalamu"*



**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK ST. YAKOBUS  
MERAUKE**

**PERAYAAN EKARISTI  
MISSIO CANONICA LULUSAN S1  
STK ST. YAKOBUS MERAUKE**

**RITUS PEMBUKAAN**

**Kata pengantar dan perarakan**

**Lagu pembuka: “Aku Abdi Tuhan”** Oleh: PS. STK St. Yakobus Merauke

**Tanda Salib dan Salam.**

**I** : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

**U** : Amin

**I** : Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta.

**U** : Dan sertamu juga.

**Pengantar**

**I** : Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus.

Dalam semangat kebangkitan, hari ini Yesus mengajak kita untuk melangkah lebih jauhewartakan kabar sukacita tentang Allah yang mengasihi dunia dan menghendaki keselamatan manusia. Iman akan Tuhan tidak berhenti pada peristiwa kebangkitan, tetapi juga berlanjut pada upaya untuk bersaksi atas karya keselamatan yang datang dari-Nya. Perintah “*tebarkanlah jalamu*” adalah bukti keberpihakan Tuhan pada para rasul, yang juga persis sama keberpihakan Tuhan bagi kita. Dalam momentum bahagia hari ini, para calon wisudawan/i akan menerima tugas perutusan baru dari Tuhan, dengan segala konsekuensinya. Maka, yakinkanlah diri Anda bahwa Tuhan pasti berjalan bersamamu untuk berani menjawab tantangan zaman. Dalam diri Anda, sudah dititipkan *jala-jaring*. Jangan takut bersaksi, jangan ragu menebar jala, Tuhan ada bersamamu. Berusahalah terus mencari cara baru menyampaikan firman Tuhan di tempat terpencil sekalipun. Untuk itu marilah kita semua, mendoakan para wisudawan/i agar memiliki semangat menjadi katekis dalam usaha meluaskan Kerajaan Allah.

**Ajakan Tobat**

**I** : Marilah kita sejenak meneliti diri, menyadari dosa-dosa dan kelalaian kita sehingga kita layak merayakan misteri penyelamatan ini. Kita hening sejenak.

**I** : Saya mengaku . . .

**I** : Semoga Allah yang maha pengasih dan penyayang,

mengasihani kita dan menghancurkan sumber dosa di dalam hati kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

**U:** Amin.

**Tuhan Kasihanilah Kami, MB:186**

**Kemuliaan, MB: 201** oleh: *PS. STK St. Yakobus Merauke*

### **Doa pembuka**

**I:** Marilah berdoa,

Ya Allah Bapa kami yang Maha kuasa dan kekal, seluruh perjalanan hidup kami ada dalam penyelenggaraan-Mu. Kami bersyukur kepada-Mu, karena pada hari ini kami boleh menyatukan diri dalam kegembiraan bersama para katekis dan guru agama yang siap diutus. Pandanglah dengan rela para hamba-Mu ini, yang telah Kau pilih menjadi abdi-Mu. Dalam iman, kami yakin bahwa Engkau yang memanggil mereka adalah setia, maka Engkau pula yang menggenapi apa yang kurang dalam pelayanan mereka. Sudilah melimpahkan rahmat-Mu supaya mereka tetap setia mengabdikan Engkau terlebih dalam membangun kerajaan-Mu di tengah masyarakat. Demi Kristus, Putera-Mu dan pengantara kami yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.

**U:** Amin.

## **LITURGI SABDA**

**Bacaan I: Kis. 4: 1 – 12**

L: Pembacaan dari Kis 4:1-12

***Keselamatan hanya ada di dalam Yesus.***

Sekali peristiwa, sesudah menyembuhkan seorang lumpuh, Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak. Tiba-tiba mereka didatangi imam-imam dan kepala pengawal Bait Allah serta orang-orang Saduki. Mereka ini sangat marah, karena Petrus dan Yohanes mengajar orang banyak

dan memberitakan bahwa dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati. Maka mereka ditangkap, lalu diserahkan ke dalam tahanan sampai keesokan harinya, karena hari telah malam. Tetapi di antara orang yang mendengar ajaran itu banyak yang menjadi percaya, sehingga jumlah mereka menjadi kira-kira lima ribu orang laki-laki. Pada keesokan harinya pemimpin-pemimpin Yahudi serta tua-tua dan para ahli Taurat mengadakan sidang di Yerusalem dengan Imam Besar Hanas dan Kayafas, Yohanes dan Aleksander dan semua orang lain yang termasuk keturunan Imam Besar. Lalu Petrus dan Yohanes dihadapkan kepada sidang itu dan mulai diperiksa

dengan pertanyaan ini: "Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kamu bertindak demikian itu?" Maka jawab Petrus, penuh dengan Roh Kudus, "Hai pemimpin-pemimpin umat dan kaum tua-tua, jika sekarang kami harus diperiksa karena suatu kebajikan kepada seorang sakit, dan harus menerangkan dengan kuasa manakah orang itu disembuhkan, maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa semua itu kami lakukan dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi dibangkitkan Allah dari antara orang mati; Karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu. Yesus adalah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, yaitu kamu sendiri, namun Ia telah menjadi batu penjuru. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

**Demikianlah sabda Tuhan.**

**U: Syukur kepada Allah.**

### **Mazmur Tanggapan**

Mazmur Tanggapan (Mzm 118:1-2.4.22-24.25-27a)

***Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.***

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya Biarlah Israel berkata, "Kekal abadi kasih setia-Nya!" Biarlah orang yang takwa pada Tuhan berkata, "Kekal abadi kasih setia-Nya!"
2. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi pada pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!
3. Ya Tuhan, berilah kiranya keselamatan! Ya Tuhan, berilah kiranya kemujuran! Diberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan! Kami memberkati kamu dari dalam rumah Tuhan. Tuhanlah Allah, Dia menerangi kita.

### **Bacaan Injil: Yoh 21:1-14**

**I : Tuhan sertamu**

**U : Dan sertamu juga**

***Yesus mengambil roti dan memberikannya kepada para murid; demikian juga ikan.***

**I : Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes.**

**U: Dimuliakanlah Tuhan**

Sesudah bangkit dari antara orang mati, Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya di pantai danau Tiberias. Ia menampakkan diri sebagai berikut: Di pantai

itu berkumpul Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari Kana yang di Galilea, anak-anak Zebedeus dan dua orang murid-Nya yang lain. Kata Simon Petrus kepada mereka, "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya, "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. Kata Yesus kepada mereka, "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka, "Tidak ada." Maka kata Yesus kepada mereka, "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya, dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan. Maka murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, "Itu Tuhan!" Ketika Petrus mendengar bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau. Murid-murid yang lain datang dengan perahu karena mereka tidak jauh dari darat, hanya kira-kira dua ratus hasta saja; dan mereka menghela jala yang penuh ikan itu. Ketika tiba di darat, mereka melihat api arang, dan di atasnya ada ikan serta roti. Kata Yesus kepada mereka, "Bawalah beberapa ikan, yang baru kamu angkat itu." Simon Petrus naik ke perahu, lalu menghela jala itu ke darat, penuh ikan-ikan besar: seratus lima puluh tiga ekor banyaknya; dan sungguhpun sebanyak itu ikannya, jala tidak koyak. Kata Yesus kepada mereka, "Marilah dan sarapanlah!" Tidak ada di antara murid-murid itu yang berani bertanya kepada-Nya, "Siapakah Engkau?" Sebab mereka tahu bahwa Ia adalah Tuhan. Yesus maju ke depan, mengambil roti dan memberikannya kepada mereka; demikian juga ikan itu. Itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya sesudah Ia bangkit dari antara orang mati.

**I : Demikianlah Injil Tuhan.**

**U: Terpujilah Kristus**

**Homili** (*oleh imam*)

**Aku Percaya** (*diucapkan*)

**Missio Canonica**

**MC** : Saudara-saudari terkasih, marilah kita memasuki acara *misio canonica*. Para utusan akan dipanggil namanya dan mohon untuk menjawab: "Ya, saya hadir" lalu maju satu per satu ke depan altar.

**(sampai di depan altar, para utusan langsung menyalakan lilin dan tetap berdiri)**

(PS. STK St. Yakobus Merauke menyanyikan "*Berhembuslah Roh Kudus*).

**MC** : Bapak Pastor yang kami hormati, Kami atas nama keluarga besar Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke, menyerahkan kepada bapak Pastor, para calon katekis dan guru agama ini. Mereka sudah dibentuk dan dilatih

sebagai katekis dan petugas pastoral yang profesional. Kini mereka siap untuk diutus lagi, untuk membangun Gereja dan dunia demi kerajaan Allah. Inilah saatnya bagi mereka untuk berjanji di hadapan Tuhan dan bapak Pastor sebagai wakil resmi Gereja yang disaksikan oleh umat yang hadir di sini. Kami mohon bapak Pastor berkenan untuk memberikan pengukuhan janji mereka ini.

I : Terima kasih. Para utusan yang berbahagia.  
Perutusan yang akan saudara/i terima adalah karunia sekaligus tugas dan tanggung jawab yang berat. Oleh karena itu untuk mempersiapkan diri dengan baik, saya mohon saudara/i mengambil sikap berserah diri kepada Tuhan. Marilah kita memohon berkat Allah Tritunggal dan para Kudus bagi saudara/i kita ini. **(para utusan dimohon tetap berdiri)**

I : Para utusan dimohon untuk menjawab dengan lantang pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

***Bersediakah saudara-saudari menerima dan menjalankan tugas perutusan untuk mewartakan dan menghadirkan kerajaan Allah dengan ikhlas dan sepuh hati?.***

Kat : Ya, kami bersedia.

I : ***Bersediakah saudara-saudari untuk tetap setia dan tekun menjalankan kehidupan rohanimu berdasarkan visi misi STK Santo Yakobus Merauke sebagai gaya hidupmu di tengah umat yang dipercayakan kepadamu?***

Kat : Ya, kami bersedia

I : ***Bersediakah saudara-saudari mewartakan Injil kepada orang perorangan maupun kelompok kecil di tempat di mana saudara/i ditugaskan?***

Kat : Ya, kami bersedia.

I : Terima kasih. Kini ucapkanlah secara bersama-sama janji dan kesediaanmu di hadapan Allah dan seluruh umat yang hadir di sini.

Kat : (bersama-sama).

### **Janji Katekis**

Di hadapan Allah dan seluruh umat, kami berjanji dengan tulus hati, akan melaksanakan tugas kami sebagai guru agama dan katekis dengan setia. Kami akan berusaha sungguh-sungguh untuk menanamkan, mewartakan dan menumbuhkannya bagi orang-perorang dan kelompok kecil evangelisasi, sesuai dengan kemampuan yang ada dalam diri kami. Kami akan berusaha menjadi garam dan terang di tengah umat, berani bersaksi tentang kebenaran Ilahi-Mu, walau dunia menganggapnya tidak berfaedah. Dengan rahmat yang kami peroleh dari-Mu selama masa pembentukan

kepribadian di almamater tercinta ini, kami bertekad untuk menjadi teladan hidup bagi masyarakat umum. Dengan ini kami menyerahkan hidup kami, demi perkembangan dan kesejahteraan umat Allah. Biarkanlah kami menjalankan tugas perutusan ini dengan penuh sukacita, setia dan tanggung jawab. Semoga Tuhan mendampingi kami dalam menjalankan tugas pelayanan suci yang dipercayakan Gereja kepada kami, berkat dorongan yang tetap dari Roh Kudus, bersama dengan Tuhan Yesus Kristus pengantara kami. Amin

- I** : Saudara-saudari, kita semua telah mendengarkan ungkapan kesediaan dan ikrar para utusan dalam menanggapi tugas yang dipercayakan Tuhan dan Gereja-Nya. Maka marilah kita berdoa bagi para utusan ini.

***(Imam mengulurkan kedua tangan ke arah para utusan).***

Allah Bapa, Engkau telah mengetahui dan mengerti pikiran dan hati manusia. Pada hari ini Engkau kembali mengutus saudara-saudari kami untuk menjadi pelayan di kebun anggur-Mu. Sudilah Engkau memberkati dan menolong mereka, agar tetap setia menjalankan tugas pelayanan yang dipercayakan kepada mereka. Semoga mereka mampu melaksanakan janji dan kesediaannya dengan tulus ikhlas. Buatlah mereka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang telah mereka dapatkan dalam menunaikan tugas sebagai utusan-Mu, dengan penuh cinta kasih dan semangat pengabdian, seperti Kristus sendiri yang datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani. Teguhkanlah janji dan kesediaan mereka, dan turunkanlah rahmat-Mu, supaya mereka tetap setia kepada janji dan kesediaan mereka. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang masa.

- U** : Amin

***(Imam memerciki para utusan dengan air suci) diiringi lagu: MB. 463***

- I** : Saudara/i terkasih. Allah itu maha setia. Ia akan selalu mendampingi saudara/i, meneguhkan hati saudara/i di kala menghadapi bahaya dan kecenderungan berbuat jahat. Oleh karena itu, atas nama Gereja, kami memberikan MISSIO CANONICA kepada saudara/i. Semoga saudara/i dapat menunaikan tugas-tugas yang besar dengan hati yang murni serta dengan semangat pengabdian tanpa pamrih. Semoga Allah memberkati saudara/i. Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

- U** : Amin

### **Doa Umat**

- I** : Tuhan pernah bersabda “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Marilah kita menyerahkan sepenuhnya saudara-saudari sebagai pekerja di

kebun anggur-Nya dan dengan penuh kepercayaan akan belas kasih Bapa, kita aturkan doa-doa kepada-Nya :

**L : Bagi Gereja**

Ya Bapa, kami mau berdoa bagi Gereja Indonesia yang sekarang sedang dalam proses berziarah. Berkatilah, tuntunlah dan arahkanlah pada kehendak-Mu agar Gereja kami Kau mampukan dalam menawarkan kedamaian, cinta kasih pada sesama. Semoga Gereja- Mu terus menerus diperkuat oleh Roh Kudus, sehingga semakin berdiri kokoh dan tegak menghadapi tantangan zaman dalam memperjuangkan keselamatan bagi semua orang melalui para utusan-Mu.

**Marilah kita mohon ...**

**U :** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

**L : Bagi tanah air**

Ya Bapa, sekarang ini di negara kami banyak keprihatinan yang sedang dihadapi baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, maupun keamanan. Sadarkanlah para pemimpin negara kami untuk mengupayakan keadilan sehingga rakyat boleh hidup dengan rukun dan damai tanpa dihantui oleh keresahan. Dan persatukanlah bangsa kami menjadi satu saudara untuk saling menghargai dan menghormati dalam menciptakan kedamaian.

**Marilah kita mohon ...**

**U :** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

**L : Bagi orang sakit dan menderita.**

Ya Bapa, sembuhkanlah mereka yang sakit, hiburlah yang menderita, tunjukkanlah rahmat belas kasih-Mu bagi mereka agar bisa terlepas dari belenggu penderitaan dan boleh mengalami hidup bahagia di dunia ini.

**Marilah kita mohon ...**

**U :** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

**L : Untuk panggilan.**

Ya Bapa, kami panjatkan syukur dan terima kasih atas keputusan-Mu yang hari ini boleh kami terima. Semoga kami mampu mengemban tugas sebagai utusan dengan baik, mampuewartakan kabar sukacita-Mu dan membawa keselamatan kepada semua orang, termasuk kepada mereka yang bukan dari kawan-Mu.

**Marilah kita mohon...**

**U :** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

**L : Untuk lembaga STK St. Yakobus.**



Ya Bapa, semoga Lembaga kami semakin berdaya karena rahmat dan karunia-Mu sendiri, sehingga mampu membina para generasi muda untuk menjadi pewarta karya keselamatan kepada semua orang, sesuai dengan aspirasi dan dinamika zaman ini.

**Marilah kita mohon ...**

**U** : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

**L** : **Bagi semua yang hadir dalam perayaan ini**

Ya Bapa, mampukan kami untuk setia pada panggilan kami masing-masing. Kuatkanlah kami semua agar mampu mewujudkan panggilan cinta-Mu, sehingga hidup kami berbuah bukan hanya untuk diri kami sendiri tetapi bagi siapa saja yang mau menerima buah-buah cinta kasih-Mu

**Marilah kita mohon ...**

**U** : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

**I** : Allah Bapa yang Maha Baik, semoga permohonan umat-Mu ini berkenan kepada-Mu. Sudilah mengabulkannya sebab kami tidak bersandar pada kemampuan kami sendiri, tetapi melulu pada belas kasihan-Mu. Demi Kristus pengantara kami.

**U** : Amin

## **LITURGI EKARISTI**

**Persiapan Persembahan: “Persembahan”** oleh: PS. STK St. Yakobus Merauke.

**I** : Kami memuji Engkau ya Bapa, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima Roti dan Anggur yang kami persembahkan ini. Inilah hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami menjadi santapan rohani (minuman rohani).

**U** : Terpujilah Allah selama-lamanya.

**I** : Berdoalah saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu diterima oleh Allah, Bapa yang Mahakuasa.

**U** : Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang kudus.

**I** : Marilah berdoa,

Allah Bapa, kami persembahkan roti dan anggur sebagai wujud usaha dan upaya kami dalam menjalani kehidupan ini. Kuduskanlah roti dan anggur ini menjadi Tubuh dan Darah Kristus untuk menguatkan kami dalam pelayanan dan tugas-tugas kami di dunia ini. Persatukanlah upacara syukur kami atas perutusan suci para katekis dan guru agama dengan kurban Putera-Mu. Dialah Tuhan dan pengantara kami.

**U**: Amin.

## **Prefasi**

**I** : Tuhan bersamamu

**U** : Dan bersama Rohmu

**I** : Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan

**U** : Sudah kami arahkan

**I** : Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita

**U** : Sudah layak dan sepantasnya

**I** : Sungguh layak dan sepantasnya, ya Bapa yang kudus,

Allah yang kekal dan kuasa, bahwa di mana pun juga kami senantiasa bersyukur kepada-Mu. Sebab Engkau adalah Gembala kekal yang tak pernah meninggalkan kami, kawan-Mu. Sebaliknya Engkau selalu menjaga dan melindungi kami lewat para rasul-Mu. Engkau telah melantik para rasul-Mu menjadi Gembala yang memimpin kawan-Mu, yaitu umat yang percaya kepada Putra-Mu. Oleh sebab itu, kami bermadah memuliakan Dikau bersama para Malaikat dan laskar Surgawi yang tak henti-hentinya bernyanyi.

## **Kudus, MB: 257**

### **Doa Syukur Agung**

#### **Bapa Kami**

**I** : Atas petunjuk penyelamat kita, dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa.

**U** : Bapa kami yang ada di Surga ...

#### **Embolisme**

**I** : Ya Bapa ..., sambil mengharapkan kedatangan penyelamat kami, Yesus Kristus.

**U** : Sebab Engkau adalah Raja, yang Mulia dan berkuasa, Untuk selama-lamanya.

#### **Doa damai**

**I** : Tuhan Yesus Kristus, jangan memperhatikan dosa kami tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, dan restuilah kami supaya hidup bersatu dengan rukun, sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab Engkau adalah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

#### **Salam damai**

**I** : Damai Tuhan kita Yesus Kristus, berserta kita.

**U** : Sekarang dan selama-lamanya.

## **Anak Domba Allah, MB: 278**

### **Persiapan Komuni**

**I** : Inilah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah kita yang diundang ke perjamuan-Nya.

**U** : Ya Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

## **Komuni**

### **Lagu Komuni**

### **Lagu syukur: Madah Syukur**

### **Doa sesudah Komuni**

**I** : Marilah berdoa

Allah Bapa yang Maha kasih, Engkau telah menguatkan kami dengan santapan rohani. Kami mohon, semoga kami dapat menjadi abdi-Mu yang setia dalam hidup kami dan selalu bersedia menjadi saluran kasih-Mu bagi sesama yang kami layani. Dan semoga kelak kami boleh menikmati sukacita kekal bersama Putera-Mu yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.

**U** : Amin

## **PENGUTUSAN**

### **Pengumuman/sambutan dari keluarga**

### **Berkat dan pengutusan Apostolik.**

**I** : Tuhan bersamamu

**U** : Dan bersama Rohmu

**I** : Semoga kuasa panggilan dan perutusan Tuhan semakin tumbuh dan berkembang dalam diri saudara.

**U** : Amin.

**I** : Semoga para utusan ini sanggup bekerja sama dengan Roh Kudus, agar memperoleh kekuatan dan keberanian dalam menjalankan tugas perutusannya.

**U** : Amin.

**I** : Semoga saudara sekalian dilindungi dan dibimbing oleh berkat Allah yang mahakuasa: Bapa, dan Putra dan Roh Kudus.

**U** : Amin

**I** : Perayaan Ekaristi sudah selesai

**U** : Syukur kepada Allah

**I** : Marilah kita pergi, kita diutus

**U** : Amin

### **Nyanyian Penutup, MB: 465**

*(Setelah menyanyikan lagu penutup, para utusan dengan membawa lilin bernyala berarak menuju patung Bunda Maria dan berdoa bersama )* diiringi lagu: "Salam Maria" oleh: PS. STK St. Yakobus Merauke.

### **KATEKIS**

Santa Perawan Maria Bunda Allah, kami para putra putrimu, dengan penuh syukur datang kepadamu. Ya Bunda yang termurni, engkau mengetahui seluruh usaha kami, dan memahami semua kekuatan dan kelemahan kami. Engkau telah menunjukkan kepada kami arti kesetiaan dalam menjalankan panggilan dan keputusan. Ya Maria Bunda kami, keindahan imanmu memesona diri kami, cintamu memenuhi hati kami dan kesetiaanmu menjadi ilham dan harapan bagi kami. Kami mohon, nyalakanlah dalam hati kami iman, pengharapan dan kasih, dan berilah kami keberanian yang diperlukan, agar kami mampu mengikuti jejak putramu, untuk mewartakan dan mewujudkan karya keselamatan kepada semua orang demi perwujudan kerajaan Allah di tengah masyarakat kami.

***Bapa Kami (1 X), Salam Maria (1 X), Kemuliaan.***

**Tanda Salib**

*\_selamat berkarya\_*